

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif *non eksperimen*, dengan deskriptif korelasi. Taksiran deskriptif analitis *korelasi* merupakan riset yang dilakukan dengan tujuan untuk membahas hubungan setiap variabel. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yang meneliti dan mengukur setiap subjek atau variabel pada waktu sama (Nursalam, 2013). Penelitian ini menghubungkan dua variabel yaitu tingkat kecemasan dan mekanisme coping.

B. Waktu Dan Tempat

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan, Jalan Ring Road Barat Gamping Ambarketawang, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai Februari hingga Agustus 2022. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2022.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ialah subjek yang telah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa PSIK semester 8 dalam proses mengerjakan tugas akhir di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, jumlah data mahasiswa yang diterima dari Biro Administrasi Akademik berjumlah 110 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi atau yang mewakili populasi (Nursalam, 2013). Pengambilan dalam penelitian ini menggunakan teknik

convenient sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* (Dias, 2020).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

N= besar populasi

n= jumlah sampel

e= error tolerance

$$N = \frac{Z^2 \cdot n \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (n-1) + 2 \cdot p \cdot q}$$

$$N = \frac{196 \cdot 196 \cdot 110 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1 \cdot 0,1 \cdot (110-1) + 0,5 \cdot 0,5}$$

$$N = \frac{3814,27,5}{1,09 + 0,9604}$$

$$N = \frac{105,644}{2,0504}$$

$$N = 51,523$$

N= 52 Mahasiswa + 5 mahasiswa sebagai responden candangan

N= 57 Mahasiswa

D. Variable Penelitian

Variabel adalah derajat, jumlah, dan perbedaan juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2013).

1. *Variable Independent*

Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi nilai atau menentukan variabel lainya. Variabel independen pada penelitian ini yaitu kecemasan mahasiswa.

2. *Variable Dependent*

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel bebas (Nursalam, 2013). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu mekanisme koping mahasiswa.

Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Kecemasan	Kecemasan pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi adalah ketakutan terhadap proses penyusunan skripsi yang sulit.	<i>Zung Self-Rating Anxiety Scale</i> (SAS/SRAS)	Skor 20-44: normal Skor 45-59: kecemasan ringan Skor 60-74: kecemasan sedang Skor 75-80: kecemasan berat	Ordinal
2	Mekanisme Koping	Mekanisme koping mahasiswa yang mengerjakan skripsi adalah suatu upaya dalam menghadapi kecemasan baik secara adaptif maupun maladaptif.	Kuesioner Instrument mekanisme koping	Adaptif ≥ 40 Maladaptif < 40	Ordinal

E. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ialah berupa kuesioner, menurut Sugiyono (2012) kuesioner ialah teknik penghimpunan data dari responden melalui beberapa pertanyaan untuk dijawab baik secara tertulis atau tidak. Kuesioner penelitian ini dibagi 2, yaitu:

a. Kuesioner kecemasan

Tingkat kecemasan dalam menghadapi skripsi diukur menggunakan instrumen, *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)*. SAS/SRAS ialah kuesioner didesain oleh Wiliam Wk Zung dan dikembangkan lagi berasaskan dari gejala kecemasan dalam buku *Diagnostic And Statistical Manual Of Mental Disorder (DSM-II)* (Nursalam, 2013).

Zung Seft-Rating Anxiety Scale terdiri atas 15 pertanyaan *unfavourable* (tidak mendukung) dan 5 pertanyaan *favourable* (mendukung) sehingga total berjumlah 20, Pada pernyataan yang *favorable* atau mendukung jawaban selalu (SL) dinilai dengan skor 4, jawaban sering (SR) dinilai dengan skor 3, jawaban kadang (KK) dinilai dengan skor 2, jawaban sangat tidak pernah (TP) dinilai dengan skor 1. Sebaliknya pada jawaban pertanyaan *unfavorable* atau tidak mendukung, jawaban sangat selalu (SL) dinilai dengan skor 1, jawaban sering (SR) dinilai dengan skor 2, jawaban kadang (KK) dinilai dengan skor 3, jawaban sangat tidak pernah (TP) dinilai dengan skor 4.

Tabel 3.2 Kisi-kisi variabel kecemasan

Pertanyaan	Indikator	Favourable	Unfavorable	Jumlah
Tingkat kecemasan	Fisiologik	13	6,7,10,15,16,18,20	8
	Perilaku	17,19	1	3
	Kognitif		11	1
	Afektif	5,9	2,3,4,8,12,14	8
Total				20

Masing-masing pertanyaan *favourable* dan *unfavourable* mempunyai nilai yang sangat berbeda, berikut contohnya

Tabel 3.3 Teknik Penilaian Instrumen Tingkat Kecemasan

Jawaban responden	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
<i>Favourabel</i>	4	3	2	1
<i>unfavourabel</i>	1	2	3	4

b. Kuesioner Instumen mekanisme koping

Instrument penelitian mekanisme koping mengadopsi kuesioner dari Rahmawati yang digunakan dalam skripsi Roni Afsanjani Nasution (Roni, 2021). Mekanisme koping berfokus pada masalah,

mekanisme koping berfokus pada kognitif, dan mekanisme koping berfokus pada emosi.

Pada pernyataan yang *favorable* atau mendukung jawaban sangat setuju (SS) dinilai dengan skor 1, jawaban setuju (S) dinilai dengan skor 2, jawaban tidak setuju (TS) dinilai dengan skor 3, jawaban sangat tidak setuju (STS) dinilai dengan skor 4. Sebaliknya pada jawaban pertanyaan *unfavorable* atau tidak mendukung, jawaban sangat setuju (SS) dinilai dengan skor 4, jawaban yang setuju (S) dinilai dengan skor 3, jawaban tidak setuju (TS) dinilai dengan skor 2, jawaban sangat tidak setuju (STS) dinilai dengan skor 1.

Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner mekanisme koping

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Mekanisme koping adaptif				
1	Negosiasi	1, 2		2
2	Konfrontasi		3, 4	2
3	Mencari saran	5, 6	7, 8	4
Mekanisme koping berfokus secara kognitif				
1	Perbandingan positif	9, 10		2
2	Ketidaktahuan selektif		11, 12	2
3	Substitusi penghargaan	13, 14		2
4	Dievaluasi objek yang diinginkan		15, 16	2
Mekanisme koping maladaptif				
1	Denial		17, 18	2
2	Supresi		19	1
3	Proyeksi		20	1
Total				20

2. Metode pengumpulan data

Suatu pendekatan terhadap subjek serta penyatuan data yang digunakan dalam penelitian ini disebut pengumpulan data (Nursalam, 2013). Kuesioner yang di gunakan pada proses pengumpulan data, yaitu: Kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS) dan Kuesioner mekanisme koping Rahmawati, 2016 yang digunakan dalam skripsi Nasution (2021). Sebelum kuesioner disebarkan terlebih dahulu

peneliti memaparkan tujuan penelitian, serta peneliti menyebarkan *informed consent*, yaitu persetujuan menjadi responden. Peneliti meminta responden untuk menjawab dengan jujur setiap pertanyaan pada kuesioner. Kuesioner dibagikan melalui google formulir menggunakan aplikasi whatsapp, kepada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Setelah data terkumpul data dianalisa. Hasil dari kuesioner yang sudah diisi ialah data primer, sedangkan data sekunder digunakan pada riset ini ialah data atau jumlah mahasiswa semester 8, yang didapatkan dari Biro Administrasi Akademik (BAA).

F. Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji validitas

a. *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)*

Zung Self-Rating Anxiety adalah kuesioner baku yang diciptakan Wiliam WK Zung. Kuesioner tersebut diubah ke bahasa Indonesia serta digunakan menjadi instrumen pengukur kecemasan. Hasil uji validitas dari tiap pertanyaan ialah 0,663 merupakan nilai terendah dan nilai 0,918 atau nilai tinggi (Nursalam, 2013).

b. Instrumen mekanisme koping

Peneliti mengambil kuesioner dibuat oleh Rahmawati sesuai dengan model mekanisme koping menurut Stuart (2016). Sampel dalam uji validitas ini di diuji pada mahasiswa tahun pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Gajah Mada. Dikatakan valid apabila nilai uji validitas lebih besar dari nilai r tabel (N=30), dimana r tabel sebesar 0,3610 (valid apabila >0,3610) (Sugiyono, 2012).

2. Uji reliabilitas

a. *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)*

Uji reliabilitas adalah menaksir keselarasan alat pada Instrument ini, dikatakan memiliki kredibilitas jika digunakan dalam suatu pengukuran menunjukkan hasil yang tetap. Instrumen yang reliabel jika didapatkan nilai *Alpha Cronbach* merupakan sebuah ukuran keandalan

berkisar dari 0 sampai dengan 1 dan melebihi angka konstan ($>0,6$). Hasil uji reliabilitas menunjukkan angka 0,8 sehingga kuesioner dikatakan reliabel (Nursalam, 2013).

b. Kuesioner Instrumen mekanisme koping

Uji reliabilitas pada kuesioner ini dilakukan oleh Rahmawati (2016), sebagai pencipta kuesioner ini, uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan nilai reliabilitas dalam kriteria tinggi yaitu 0,796 untuk instrumen kecerdasan emosional dan 0,806.

G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan yang digunakan dalam penelitian ini ialah komputerisasi dan manual, diambil dari (Arikunto, 2013), meliputi:

a. *Editing*

Adalah proses memverifikasi data yang sudah ada. Editing dilakukan pada saat pengumpulan data. Peneliti melakukan pemeriksaan ulang keabsahan data diisi dan dikumpulkan oleh responden.

b. *Coding*

Untuk mengkategorikan data peneliti menggunakan kode agar mudah dan efektif.

1) Usia:

- a) 18- 21 tahun : 1
- b) 22-24 tahun : 2
- c) > 24 tahun : 3

2) Jenis kelamin:

- a) Laki-laki : 1
- b) Perempuan : 2

3) Kecemasan:

- a) Kecemasan normal : 1
- b) Kecemasan ringan : 2
- c) Kecemasan sedang : 3

d) Kecemasan berat : 4

4) Mekanisme Koping:

a) Mekanisme Adaptif : 1

b) Mekanisme Maladaptif: 2

c. *Tabulating*

Data dalam bentuk kode kemudian dikemas dalam bentuk tabel.

d. *Data Entry*

Memasukan data yang sudah dihimpun kedalam bentuk *database* komputer dan disederhanakan.

e. *Processing*

Analisa yang telah dilakukan peneliti melakukan proses data.

f. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan ulang untuk memastikan data agar terhindar dari kesalahan pengkodean. Kelengkapan data yang *diinput*, sudah dilakukan pengoreksian ulang.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Univariat adalah analisis data yang disajikan dalam dalam tabel distribusi frekuensi (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian analisisnya berupa data demografis responden dan variabel yang diteliti yaitu, tingkat kecemasan dan mekanisme koping.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase variable

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Bivariat ialah analisis dijalankan untuk memahami hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yakni hubungan tingkat kecemasan dengan mekanisme koping mahasiswa yang sedang mengerjakan

skripsi, dengan skala nominal dan ordinal. Dari data yang didapatkan kemudian diolah menggunakan *uji gamma* yaitu mengukur hubungan antara 2 variabel berskala ordinal yang di bentuk ke dalam tabel, uji ini bersifat simetris artinya antara variabel A dan variabel B saling mempengaruhi (Dahlan, 2013), kedua variabel bisa berkaitan apabila nilai *p-value* $< 0,05$.

$$\gamma = \frac{P-Q}{P+Q}$$

Keterangan

$Y = \text{Gamma}$

$P = \text{Concordant}$

$Q = \text{Discordant}$

H. Etika Penelitian

Etika penelitian ini menggunakan *ethical clearance* dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 24 April 2021 dengan nomor (Nursalam, 2013).

1. *Informed consent*

Informed consent adalah persetujuan antara peneliti dengan calon responden. Penjelasan tentang tujuan penelitian. Jika bersedia maka dipersilahkan untuk mengisi *informed consent*

2. *Anonymity*

Anonymity ialah etika penelitian dimana peneliti tidak menampilkan identitas responden dan menuliskan kode pada pengumpulan data

3. *Confidentiality*

Jaminan privasi untuk responden. Hanya data yang diperlukan dimasukan untuk hasil.

I. Pelaksanaan Penelitian

Dalam proses penelitian guna mempermudah jalannya penelitian maka dilakukan beberapa tahap persiapan. Berikut tahap dalam penelitian:

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran tentang fenomena masalah yang terjadi.
- b. Peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing skripsi.
- c. Setelah disetujui baik dosen pembimbing dan dosen MK, peneliti mengajukan permohonan izin studi pendahuluan ke bagian LPPM.
- d. Setelah mendapat respon baik dari LPPM dan surat izin dari Kaprodi peneliti melaksanakan studi pendahuluan ke Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Peneliti menyusun proposal tentang hubungan tingkat kecemasan dengan mekanisme koping mahasiswa S1 keperawatan dalam mengerjakan skripsi, yang terdiri dari tiga BAB.
- f. Peneliti mengkonsultasikan setiap BAB kepada dosen pembimbing
- g. Peneliti mempresentasikan proposal yang telah disetujui dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian dimulai dengan melakukan pengumpulan data pada bulan Mei 2022 yang meliputi:

- a. Peneliti menyebarkan link *informed consent* melalui aplikasi whatsapp grup kelas, serta peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian tersebut.
- b. Setelah responden mengisi link *informed consent* dan bersedia menjadi responden, peneliti kembali menyebarkan link kuesioner tingkat kecemasan dan mekanisme koping melalui aplikasi grup kelas masing-masing.
- c. Responden mengisi link kuesioner yang sudah diberikan dengan petunjuk pengisian kurang lebih selama 15 menit
- d. Peneliti melakukan pengecekan hasil pengisian kuesioner yang telah diisi.

3. Tahap akhir

Peneliti mengolah dan menganalisa data menggunakan komputerisasi, dan selanjutnya yang dilakukan peneliti:

- a. Mengedit data yang sudah terkumpul
- b. Memasukkan data ke dalam program komputer menggunakan SPSS
- c. Peneliti menganalisis variabel menggunakan SPSS
- d. Peneliti menyusun laporan akhir meliputi BAB IV dan BAB V
- e. Seminar hasil dengan dosen penguji
- f. Revisi penelitian sesuai arahan
- g. Penjilidan skripsi.